Efesus

Salam

1:1-2

1 [1] Dari Paul, yang menjadi rasul Isa
Al-Masih karena kehendak Allah.
Kepada semua orang saleh di Efesus,
yaitu orang-orang yang beriman dalam
Isa Al-Masih. [2] Anugerah dan sejahtera
dari Allah, Sang Bapa kita, dan dari Isa
Al-Masih, Junjungan kita Yang Ilahi,
menyertai kamu[a]

Kekayaan orang-orang yang terpilih

1:3-14

[3] Segala puji bagi Allah - Sang Bapa dari
Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang Ilahi -
yang dalam Al-Masih telah memberkahi
kita dengan segala berkah rohani di
surga. [4] Ia telah memilih kita dalam
Al-Masih sebelum dunia ini dijadikan,
supaya kita suci dan tak bercacat
di hadapan-Nya. [5] Dalam kasih, kita
telah ditentukan oleh-Nya dari semula

---

[a] ay 1: Kis 18:19-21; 19:1

untuk diangkat sebagai anak-anak-Nya
melalui Isa Al-Masih, sesuai dengan
kerelaan kehendak-Nya, [6] supaya
terpujilah kemuliaan rahmat-Nya yang
dianugerahkan-Nya kepada kita dalam
Dia yang dikasihi-Nya. [7] Di dalam
Al-Masih, kita memperoleh tebusan
melalui darah-Nya, yaitu pengampunan
atas pelanggaran-pelanggaran kita,
sesuai dengan kekayaan anugerah-Nya
[8] yang dilimpahkan-Nya kepada kita
dalam segala hikmah dan pemahaman.
[9] Ia pun memberitahukan kepada
kita rahasia kehendak-Nya menurut
kerelaan-Nya, yaitu rencana yang
telah ditetapkan-Nya dalam Al-Masih,
[10] bahwa ketika waktunya genap, Ia
akan mempersatukan di dalam Al-Masih
segala sesuatunya, baik yang ada di
surga maupun di bumi. [11] Di dalam
Al-Masih pula kami telah dipilih dari
semula sesuai dengan maksud Allah,
yang melaksanakan segala sesuatu
menurut keputusan-Nya berdasarkan
kehendak-Nya sendiri. [12] Dengan
demikian, kami, yang sebelumnya telah
menaruh harapan pada Al-Masih, dapat
memuji Allah atas kemuliaan-Nya.

13 Di dalam Al-Masih itu pun kamu
telah disegel dengan Ruh Allah yang
dijanjikan-Nya ketika kamu mendengar
firman kebenaran, yaitu Injil yang
menyelamatkan kamu, dan ketika kamu
percaya. 14 Ruh Allah adalah jaminan
warisan kita sampai kita memperoleh
penebusan yang menjadikan kita milik
Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.[b]

Doa untuk pengertian tentang kemuliaan Al Masih

15 Sebab itu sejak aku mendengar
tentang imanmu di dalam Isa, Junjungan
kita Yang Ilahi, dan tentang kasihmu
terhadap semua orang saleh, 16 aku tidak
henti-hentinya mengucap syukur karena
kamu, serta selalu menyebut namamu
dalam doa-doaku. 17 Aku berdoa supaya
Allah dari Junjungan kita Yang Ilahi,
Isa Al-Masih, yaitu Sang Bapa, sumber
segala kemuliaan, menganugerahkan
kepadamu ruh hikmah dan wahyu
untuk mengenal Allah. 18 Aku pun
berdoa supaya Ia menerangi mata
hatimu, sehingga kamu mengetahui
pengharapan yang terkandung dalam

---

[b]ay 7: Kol 1:14

panggilan-Nya, kekayaan kemuliaan
warisan yang disediakan oleh-Nya bagi
orang-orang saleh, [19] dan kedahsyatan
kuasa-Nya bagi kita yang percaya.
Seperti itu jugalah kekuatan kuasa
[20] yang dilaksanakan-Nya dalam Al-
Masih pada waktu Ia membangkitkan Dia
dari antara orang mati lalu menempatkan
Dia di sebelah kanan-Nya di surga, [21] di
atas segala penguasa, kewenangan,
kekuatan, pemerintahan, dan setiap
nama yang dapat disebut, bukan hanya
pada masa sekarang ini, tetapi juga
pada masa yang akan datang. [22] Allah
telah menaklukkan segala sesuatu di
bawah kaki Al-Masih dan menetapkan
Dia sebagai kepala atas segala-galanya
bagi jemaah. [23] Jemaah itu adalah
tubuh-Nya, dipenuhi oleh Dia yang
memenuhi segala-galanya.[c]

Semuanya adalah anugerah

2 [1] Dahulu kamu sudah mati karena
pelanggaran-pelanggaran dan
dosa-dosamu [2] yang biasa kamu lakukan
ketika kamu hidup menuruti hawa nafsu

---

[c]ay 20: Mzm 110:1; ay 22-23: Kol 1:18; ay 22: Mzm 8:7

dan taat kepada keinginan penguasa
pemerintahan angkasa, yaitu setan
yang sekarang sedang bekerja di antara
orang-orang durhaka. [3] Dahulu kami
juga adalah orang-orang yang tergolong
di antara mereka itu, yaitu ketika kami
hidup di dalam tabiat kami sebagai
manusia, dikuasai oleh berbagai hawa
nafsu duniawi dan pikiran yang tidak
baik. Pada waktu itu keadaan kami pun
sama seperti orang-orang lainnya, yaitu
sebagai orang-orang yang ada di bawah
azab. [4] Tetapi oleh kasih-Nya yang
sangat besar kepada kita, Allah, yang
kaya dengan rahmat, [5] menghidupkan
kita bersama-sama dengan Al-Masih,
meskipun pada waktu itu kita mati
karena pelanggaran-pelanggaran kita.
Jadi, anugerahlah yang menyelamatkan
kamu. [6] Dalam Isa Al-Masih, Allah pun
membangkitkan kita bersama-sama
dengan Al-Masih dan menempatkan
kita juga bersama-sama dengan Dia
di surga, [7] supaya pada zaman yang
akan datang, Ia dapat menyatakan
kekayaan anugerah-Nya yang tidak ada
bandingannya itu, melalui kebaikan
yang berlaku atas kita dalam Isa

Al-Masih. [8] Jadi, karena anugerahlah
kamu diselamatkan melalui iman. Itu
bukan berasal dari dirimu sendiri,
melainkan pemberian Allah, [9] itu bukan
karena amalmu, jangan seorang pun
menyombongkan diri. [10] Karena kita
adalah hasil karya Allah, diciptakan
dalam Isa Al-Masih demi pekerjaan baik
yang dipersiapkan Allah sebelumnya,
supaya kita hidup di dalamnya.[d]

Dipersatukan di dalam Al Masih

[11] Sebab itu ingatlah ketika kamu,
yang bukan tergolong bani Israil,
disebut-sebut sebagai orang yang
tidak berkhitan oleh mereka yang
berkhitan secara lahiriah, yaitu khitan
yang dikerjakan oleh tangan manusia.
[12] Pada waktu itu kamu hidup tanpa
Al-Masih, tidak termasuk umat pilihan
Allah, orang asing dalam kaitannya
dengan perjanjian yang dijanjikan Allah,
tidak mempunyai pengharapan, dan
tidak mengenal Tuhan dalam dunia ini.
[13] Tetapi sekarang dalam Isa Al-Masih,
kamu yang dahulu "jauh", sudah menjadi
"dekat" oleh darah Al-Masih, [14] karena

---

[d]ay 1-5: Kol 2:13

Dialah yang mendamaikan kita. Ia
telah mempersatukan kedua belah
pihak dan merobohkan dinding yang
menjadi pemisahnya, yaitu perseteruan.
15 Kematian-Nya membatalkan hukum
Taurat dengan semua perintah yang
terkandung di dalamnya, supaya di
dalam diri-Nya, keduanya dijadikan satu
manusia baru. Demikianlah terjadinya
perdamaian. 16 Selanjutnya dalam satu
tubuh, keduanya didamaikan dengan
Allah melalui salib, dan dalam saliblah
perseteruan itu lenyap. 17 Ia datang
menyampaikan kabar baik mengenai
perdamaian itu baik kepada kamu yang
"jauh" maupun kepada mereka yang
"dekat", 18 karena melalui Dia, kita, yaitu
kedua belah pihak, di dalam satu Ruh,
memperoleh jalan masuk menghadap
Sang Bapa. 19 Sebab itu kamu bukan lagi
orang asing atau pendatang, melainkan
sewarga dengan orang-orang saleh dan
turut menjadi anggota keluarga Allah
20 yang dibangun di atas dasar para
rasul dan para nabi, dengan Isa Al-Masih
sebagai batu penyokong utamanya.
21 Di dalam Dia seluruh bangunan itu
sama-sama disusun dan bertumbuh

menjadi Bait Allah yang suci di dalam
Tuhan. 22 Di dalam Dia juga kamu
sama-sama dibangun menjadi tempat
kediaman Allah melalui Ruh-Nya.[e]

Rahasia panggilan orang-orang yang tidak termasuk bani Israil

3:1-13

3 1 Itulah sebabnya aku ini, Paul,
dipenjarakan karena Isa Al-Masih
demi kamu, orang-orang yang tidak
termasuk bani Israil. 2 Tentunya
kamu telah mendengar tentang tugas
yang dipercayakan kepadaku untuk
menyampaikan anugerah Allah bagi
kamu, 3 yaitu bahwa rahasia itu
diberitahukan kepadaku berdasarkan
wahyu, sebagaimana telah kutuliskan
di atas secara ringkas. 4 Apabila kamu
membacanya, kamu dapat memahami
pengertianku mengenai rahasia tentang
Al-Masih, 5 yang tidak diberitahukan
kepada semua keturunan Nabi Adam
pada generasi-generasi sebelumnya,
sebagaimana sekarang dinyatakan oleh
Ruh kepada utusan-utusan-Nya yang

---

[e]ay 15: Kol 2:14; ay 16: Kol 1:20; ay 17: Yes 57:19

suci dan juga para nabi. [6] Maksudnya
ialah bahwa melalui Injil, mereka yang
berasal dari luar Israil sama-sama
menjadi ahli waris dan anggota dari satu
tubuh, serta sama-sama memperoleh
bagian dari perjanjian dalam Isa Al-
Masih. [7] Sedangkan aku adalah hamba
dari Injil itu, sesuai dengan pemberian
anugerah Allah yang dipercayakan
kepadaku berdasarkan kerja kuasa-Nya.
[8] Kepadaku, yang paling hina dari
semua orang saleh, telah dipercayakan
anugerah untuk memberitakan kekayaan
Al-Masih yang tak terhingga itu kepada
orang-orang yang tidak termasuk
bani Israil, [9] dan juga menjelaskan
kepada semua orang rencana rahasia
yang telah berabad-abad tersembunyi
dalam hati Allah, pencipta segala
sesuatu, [10] supaya sekarang melalui
jemaah, diberitahukan berbagai hikmah
Allah kepada para penguasa dan para
pemegang wewenang di alam ruh. [11] Hal
itu sesuai dengan rencana-Nya yang
kekal, yang telah ditetapkan-Nya di
dalam Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang
Ilahi. [12] Di dalam Dia, kita mempunyai
keberanian untuk masuk menghadap

Allah dengan penuh keyakinan, yaitu
melalui iman kepada-Nya. [13] Sebab
itu aku meminta kepadamu supaya
kamu jangan putus asa karena berbagai
kesusahan yang kualami karena kamu,
sebab hal itu adalah kemuliaanmu.[f]

Doa Paul

3:14-21

[14] Itulah sebabnya aku bersujud di
hadapan Sang Bapa. [15] Dari Dialah
setiap keluarga, baik di surga maupun
di bumi, memperoleh namanya.
[16] Aku berdoa supaya sesuai dengan
kekayaan kemuliaan-Nya serta kuasa
melalui Ruh-Nya, Ia menganugerahkan
kepadamu kekuatan di dalam batinmu,
[17] dan supaya melalui iman, Al-Masih
tinggal di dalam hatimu. Aku pun berdoa
supaya kamu berakar dan berdasar di
dalam kasih, [18] agar bersama-sama
dengan semua orang saleh, kamu
dapat memahami betapa lebarnya,
panjangnya, tingginya, dan dalamnya
kasih Al-Masih. [19] Aku berdoa supaya
kamu dapat mengenal kasih Al-Masih itu,
yang melampaui segala pengetahuan,

---

[f] ay 4-6: Kol 1:26-27

sehingga kamu dipenuhi dengan seluruh
kesempurnaan Allah. [20] Bagi Allah,
yang mampu berbuat jauh lebih banyak
daripada apa yang kita minta atau kita
pikirkan, sesuai dengan kuasa-Nya yang
bekerja di dalam kita, [21] bagi-Nyalah
kemuliaan di dalam jemaah dan di dalam
Isa Al-Masih, turun temurun sampai
selama-lamanya. Amin

Kesatuan jemaah dan karunia yang berbeda-beda

4:1-16

4 [1] Itulah sebabnya aku yang
dipenjarakan karena Tuhan
mendorong kamu, supaya kamu,
sebagai orang-orang yang telah
dipanggil, hidup sejalan dengan
panggilan itu. [2] Dengan penuh
kerendahan hati, kelemahlembutan,
dan kesabaran, hendaklah kamu saling
membantu dalam kasih. [3] Selain itu,
berusahalah memelihara kesatuan
Ruh dalam ikatan sejahtera. [4] Hanya
ada satu tubuh dan satu Ruh --
sebagaimana kamu dipanggil kepada
satu pengharapan ketika kamu dipanggil
-- [5] satu Junjungan, satu iman, satu

permandian, [6] dan satu Tuhan, yaitu
Sang Bapa dari segalanya. Ia di atas
segalanya, melalui segalanya, dan di
dalam segalanya. [7] Tetapi kepada kita
masing-masing telah dikaruniakan
anugerah, sesuai dengan apa yang
diberikan oleh Al-Masih. [8] Itulah
sebabnya Ia bersabda, "Ketika Ia naik ke
tempat mahatinggi, Ia membawa semua
tawanan; Ia memberikan berbagai
pemberian kepada manusia." [9] Bukankah
kata-kata, "Ia telah naik" menunjukkan
bahwa Dia sudah pernah turun ke tempat
yang paling bawah dari bumi ini? [10] Dia
yang telah turun itu adalah Dia yang
telah naik, jauh di atas semua langit,
untuk memenuhi segala sesuatunya.
[11] Dia pulalah yang memberikan kepada
sebagian orang jabatan sebagai rasul,
kepada sebagian yang lain jabatan
sebagai nabi, dan kepada yang lain
lagi jabatan sebagai pemberita Injil.
Ada pula orang-orang yang diberi-Nya
jabatan sebagai pembimbing dan
pengajar. [12] Tujuan dari semua itu
adalah untuk melengkapi orang-orang
saleh bagi pekerjaan pengabdian demi
pembangunan tubuh Al-Masih, [13] sampai

kita semua mencapai kesatuan iman dan
mengenal Sang Anak yang datang dari
Allah, menjadi dewasa secara rohani,
serta terus bertambah sempurna seperti
Al-Masih. 14 Dengan demikian, kita
bukan lagi kanak-kanak yang diombang-
ambingkan dan terbawa kian kemari
oleh berbagai angin pengajaran dalam
tipu daya manusia dan dalam kecerdikan
yang mengarah kepada kelicikan yang
menyesatkan. 15 Sebaliknya, hendaklah
kita berpegang pada kejujuran dalam
kasih dan bertumbuh dalam segala
hal ke arah Dia yang menjadi kepala,
yaitu Al-Masih. 16 Daripada-Nyalah
seluruh tubuh, yang sama-sama disusun
dan disatukan melalui pertolongan
sendi-sendi sesuai dengan fungsi
masing-masing anggota, menerima
pertumbuhan demi pembangunan
dirinya dalam kasih.[g]

Manusia baru

4:17-32

17 Sebab itu hal ini kukatakan dan
kutegaskan kepadamu di dalam

---

[g]ay 2: Kol 3:12-13; ay 8: Mzm 68:19; ay 16: Kol 2:19

Tuhan: Jangan lagi hidup seperti
orang-orang yang tidak mengenal Allah
dengan pikiran mereka yang sia-sia.
18 Pengertian mereka telah menjadi
gelap dan mereka hidup jauh dari Allah.
Hal itu disebabkan karena kebodohan
mereka, akibat hati mereka yang keras.
19 Perasaan mereka pun telah mati,
sehingga mereka menyerahkan diri
mereka kepada hawa nafsu untuk
melakukan segala macam kecemaran
dalam ketamakan. 20 Akan tetapi, bukan
hal-hal seperti itu yang kamu kenal
mengenai Al-Masih, 21 jika memang
kamu sudah mendengar tentang
Dia dan diajar di dalam Dia, sesuai
dengan kebenaran yang memang ada
di dalam diri-Nya. 22 Berkenaan dengan
kelakuanmu di masa lalu, kamu telah
diajar untuk menanggalkan manusia
lamamu, yang rusak karena keinginan-
keinginannya yang penuh dengan tipu
daya. 23 Maksudnya ialah agar kamu
dibaharui dalam ruh dan pikiranmu,
24 serta mengenakan manusia baru,
yang diciptakan menurut kehendak
Allah dalam keadilan dan kesucian yang
sejati. 25 Sebab itu buanglah dusta dan

berkatalah jujur seorang kepada yang
lain, karena kita sama-sama merupakan
anggota dari satu tubuh. [26] Apabila
kamu marah, jangan sampai kamu
berbuat dosa: Jangan simpan amarahmu
hingga matahari terbenam, [27] dan
jangan beri kesempatan kepada Iblis.
[28] Seorang yang pernah mencuri, jangan
mencuri lagi. Lebih baik ia berusaha
mengerjakan sesuatu yang baik dengan
tangannya sendiri, supaya ia mempunyai
sesuatu yang dapat dibagikan kepada
orang yang berkekurangan. [29] Jangan
sampai kata-kata yang tidak baik
keluar dari mulutmu, tetapi ucapkanlah
apa yang baik untuk membangun,
sesuai dengan kebutuhan, supaya
dapat mendatangkan kebaikan bagi
orang yang mendengarnya. [30] Jangan
dukakan Ruh Allah Yang Mahasuci.
Dengan Ruh itu kamu telah disegel
sampai hari penebusan. [31] Singkirkanlah
segala kepahitan, kegeraman, amarah,
pertengkaran, dan hujahan dari antara
kamu, demikian pula segala hal yang
buruk. [32] Hendaklah kamu saling
mengasihi, saling menyayangi, dan
saling memaafkan, sebagaimana Allah

telah mengampuni kamu di dalam
Al-Masih.[h]

Hidup sebagai anak-anak terang
5:1-21

5 [1] Sebab itu, sebagai anak-anak yang
dikasihi, turutilah teladan Allah.
[2] Hiduplah di dalam kasih, sebagaimana
Al-Masih pun telah mengasihi kamu
dan telah menyerahkan diri-Nya demi
kepentingan kita, sebagai persembahan
dan kurban yang harum bagi Allah.
[3] Percabulan dan semua kecemaran
atau ketamakan, disebut pun jangan di
antara kamu -- memang demikianlah
sepatutnya bagi orang-orang saleh.
[4] Begitu juga halnya dengan kata-kata
atau lelucon yang kotor dan bodoh, yaitu
hal-hal yang tidak pantas. Sebaliknya,
lebih baik kamu memanjatkan syukur.
[5] Karena kamu tahu bahwa orang-orang
yang cabul, yang cemar, dan yang tamak
(orang tamak sama dengan penyembah
berhala), tidak akan memperoleh
warisan dalam Kerajaan Al-Masih dan
Allah. [6] Jangan sampai ada orang

---

[h] ay 22: Kol 3:9; ay 24: Kej 1:26; Kol 3:10; ay 25: Za 8:16; ay 26: Mzm 4:5

yang menipu kamu dengan perkataan
kosongnya, sebab karena hal-hal itulah
murka Allah turun atas orang-orang yang
durhaka. 7 Sebab itu janganlah kamu
bersahabat dengan mereka. 8 Dahulu
kamu memang anak-anak kegelapan,
tetapi sekarang kamu sudah menjadi
anak-anak terang di dalam Tuhan. Jadi,
hiduplah sebagai anak-anak terang,
9 karena buah yang dihasilkan oleh
terang adalah kebaikan, keadilan, dan
kebenaran. 10 Ujilah apa yang berkenan
kepada Tuhan, 11 dan jangan turut
membantu pekerjaan kegelapan yang
tidak menghasilkan buah, melainkan
tunjukkanlah kesalahan-kesalahannya.
12 Karena hal-hal yang mereka perbuat
dengan sembunyi-sembunyi itu,
untuk dibicarakan saja pun sudah
memalukan. 13 Segala sesuatu yang
telah ditunjukkan kesalahannya oleh
terang, menjadi tampak. Karena semua
yang ditampakkan adalah terang.
14 Itulah sebabnya Tuhan bersabda,
"Bangunlah, hai kamu yang tidur;
bangkitlah dari antara orang mati,
dan Al-Masih akan menerangimu."
15 Sebab itu perhatikanlah baik-baik

bagaimana kamu hidup, jangan seperti
orang-orang yang tidak berakal,
melainkan seperti orang-orang yang
bijaksana. 16 Pergunakanlah waktu
yang ada, karena hari-hari ini penuh
dengan kezaliman. 17 Sebab itu jangan
bodoh, tetapi pahamilah apa yang Tuhan
kehendaki. 18 Jangan mabuk-mabukan,
karena kamu akan terbawa untuk
melakukan perbuatan-perbuatan yang
tidak pantas. Tetapi hendaklah kamu
senantiasa dipenuhi Ruh. 19 Berkata-
katalah seorang akan yang lain dengan
zabur, puji-pujian, dan nyanyian rohani,
serta bernyanyi dan berzaburlah di
dalam hatimu kepada Tuhan 20 sambil
selalu bersyukur atas segala sesuatu
kepada Allah, Sang Bapa kita, dalam
nama Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang
Ilahi. 21 Tunduklah seorang kepada yang
lain dalam rasa hormat kepada Al-Masih.[i]

Kasih Al Masih adalah dasar hidup suami istri

22 Hai istri-istri, tunduklah kepada
suamimu seperti kepada Tuhan.

---

[i]ay 2: Kel 29:18; ay 16: Kol 4:5; ay 19-20: Kol 3:16-17

23 Karena suami adalah kepala istri,
sama seperti Al-Masih adalah kepala
jemaah. Dialah yang menyelamatkan
tubuh. 24 Sebagaimana jemaah tunduk
kepada Al-Masih, demikian jugalah
hendaknya istri-istri tunduk kepada
suami mereka dalam segala hal. 25 Hai
suami-suami, kasihilah istrimu, sama
seperti Al-Masih telah mengasihi jemaah
dan menyerahkan diri-Nya untuk
jemaah itu. 26 Hal itu dilakukan-Nya
supaya Ia dapat menyucikan jemaah
setelah Ia membersihkannya dengan
air permandian dan firman, 27 dan
supaya Ia dapat menempatkan jemaah
di hadapan diri-Nya sendiri dalam
keadaan mulia, tidak bernoda atau
berkerut atau yang lain semacam itu,
melainkan supaya jemaah itu suci
dan tidak bercela 28 Demikian pula
halnya dengan suami-suami, hendaklah
mereka mengasihi istri mereka seperti
mereka mengasihi tubuh sendiri. Siapa
mengasihi istrinya, ia mengasihi dirinya
sendiri. 29 Karena belum pernah ada
orang yang membenci tubuhnya sendiri,
melainkan menjaga dan memeliharanya,
sebagaimana yang dilakukan Al-Masih

terhadap jemaah-Nya -- [30] sebab kita
adalah anggota-anggota tubuh-Nya.
[31] Untuk itu seorang laki-laki akan
meninggalkan bapak dan ibunya untuk
hidup bersama-sama dengan istrinya,
dan keduanya akan menjadi satu [32] Hal
ini adalah suatu rahasia yang besar,
tetapi yang aku maksudkan adalah
hubungan antara Al-Masih dengan
jemaah. [33] Dengan demikian, hendaklah
kamu masing-masing juga mengasihi
istrimu seperti kamu mengasihi dirimu
sendiri. Sebaliknya, hendaklah istri
menghormati suaminya.[j]

Taat dan kasih

6:1-9

6 [1] Hai anak-anak, turutilah perintah
orang tuamu di dalam Tuhan, karena
itulah yang benar [2] Hormatilah bapak dan
ibumu. Perintah itu merupakan perintah
pertama yang disertai janji, [3] yaitu
supaya kamu memperoleh kebaikan
dan berumur panjang di bumi ini. [4] Hai
bapak-bapak, janganlah bangkitkan
amarah dalam hati anak-anakmu,

---

[j] ay 22: Kol 3:18; 1Ptr 3:1; ay 25: Kol 3:19; 1Ptr 3:7; ay 26: Yoh 15:3; ay 31: Kej 2:24

melainkan didiklah mereka dengan
ajaran dan nasihat yang berasal dari
Tuhan. 5 Hai hamba-hamba, turutilah
perintah tuanmu di dunia ini dengan rasa
takut dan gentar disertai keikhlasan hati,
sama seperti kepada Al-Masih. 6 Turutilah
tuanmu bukan hanya di hadapan mereka
untuk menyenangkan hati mereka,
tetapi seperti hamba-hamba Al-Masih
yang melakukan kehendak Allah dengan
segenap hati. 7 Mengabdilah dengan
ikhlas seperti kepada Tuhan dan bukan
kepada manusia, 8 sebab kamu tahu
bahwa Tuhan akan membalas setiap
amal baik yang telah diperbuat oleh
seseorang, entah dia hamba ataupun
orang merdeka. 9 Hai tuan-tuan,
bersikaplah demikian juga terhadap
hamba-hambamu dan jangan gunakan
ancaman, sebab kamu tahu bahwa
Dia, yang adalah Tuan mereka dan
Tuanmu juga, ada di surga, dan Ia tidak
memandang rupa.[k]

---

[k]ay 1: Kol 3:20; ay 2-3: Kel 20:12; Ul 5:16; ay 4: Kol 3:21; ay 5-8: Kol 3:22-25; ay 9: Ul 10:17; Kol 3:25; 4:1

Perlengkapan rohani

10 Akhirnya, hendaklah kamu kuat
di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-
Nya yang kuat. 11 Pakailah seluruh
perlengkapan senjata Allah, supaya
kamu dapat bertahan dalam menghadapi
kelicikan Iblis. 12 Karena perjuangan
kita bukanlah melawan manusia,
melainkan melawan para penguasa, para
pemegang wewenang, para penghulu
dunia yang gelap ini, dan ruh-ruh
jahat di alam ruh. 13 Sebab itu bawalah
seluruh perlengkapan senjata Allah,
supaya kamu dapat bertahan pada
hari yang penuh kezaliman itu dan
tetap tegak setelah kamu mengenakan
segala sesuatunya. 14 Jadi, berdirilah
teguh. Kenakanlah kebenaran sebagai
ikat pinggangmu, keadilan sebagai
baju zirahmu, 15 dan kesiapan untuk
memberitakan Injil yang membawa
sejahtera sebagai alas kakimu. 16 Selain
itu, pakailah senantiasa perisai iman,
karena dengan perisai itu kamu akan
dapat memadamkan semua panah
api si zalim. 17 Selanjutnya terimalah
pelindung kepala, yaitu keselamatan,

dan pedang Ruh yang adalah firman
Allah. [18] Berdoalah setiap waktu
dengan tuntunan hidayah Allah, melalui
berbagai doa dan permohonan. Dalam
doamu itu, berjaga-jagalah dengan
segala daya upaya dan panjatkanlah
permohonan untuk semua orang saleh.
[19] Berdoalah juga untuk aku, supaya
pada waktu aku membuka mulutku,
kepadaku dianugerahkan perkataan
yang tepat, sehingga dengan berani aku
dapat memberitahukan rahasia Injil.
[20] Sebagai seorang utusan Injil itulah
aku dibelenggu dengan rantai. Berdoalah
supaya ketika aku memberitakan Injil
itu, aku dapat menyampaikannya dengan
berani, sebagaimana seharusnya.[l]

Salam

6:21-24

[21] Agar kamu dapat mengetahui
bagaimana keadaanku dan apa yang
kulakukan, maka Tikhikus akan
memberitahukannya kepadamu. Ia
adalah saudara kita yang terkasih
dan seorang abdi umat yang dapat

---

[l] ay 14: Yes 11:5; 59:17; ay 15: Yes 52:7; ay 17: Yes 59:17

dipercaya di dalam Tuhan. [22] Aku
memang mengutusnya kepadamu
untuk melakukan hal itu, supaya kamu
mengetahui keadaan kami dan supaya
ia pun dapat menghibur hatimu. [23] Hai
Saudara-saudara, bagimulah sejahtera
dan kasih yang disertai iman dari Allah,
Sang Bapa kita, dan dari Isa Al-Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi. [24] Anugerah
Allah menyertai semua orang yang
mengasihi Isa Al-Masih, Junjungan kita
Yang Ilahi, dengan kasih yang kekal.[m]

---

[m]ay 21-22: Kol 4:7-8; ay 21: Kis 20:4; 2Tim 4:12